

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Resiliensi Ibu Dengan Anak Dalam Gangguan Jiwa” ini ditulis oleh Aprilia Devi Nur Habibah, NIM, 126306202055, Prodi Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang dibimbing oleh Muhammad Dr. Sholihuddin Zuhdi, S.Sos.I., M. Pd.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena gangguan jiwa yang terbilang cukup banyak di kawasan Desa Sobontoro, Boyolangu. Gangguan jiwa tentu sudah tidak asing bagi kita semua, banyak orang membahas tentang gangguan jiwa itu sendiri baik dalam penanganan atau dalam pencegahannya. Namun sering kali kita mengesampingkan beberapa hal yang seharusnya kita perhatikan jugag, seperti halnya pada kondisi psikis keluarga gangguan jiwa.

Sehubungan dengan hal tersebut terdapat beberapa tujuan yang mendasari penelitian ini, yakni untuk mengetahui tentang gambaran seorang ibu dalam mengontrol diri terhadap masalah yang dihadapinya, kemudian tentang faktor penunjang seorang ibu sehingga mampu beresiliensi dengan baik, dan yang terakhir untuk mengetahui sejauh mana upaya yang dilakukan seorang ibu dalam menjaga resiliensi yang telah tumbuh pada dirinya.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diambil langsung dilapangan. Sumber data yang diperoleh yaitu sumber data primer dan sekunder. Pengecekan keabsahan temuan menggunakan metode triangulasi waktu, triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa (1) Gambaran resiliensi yang timbul dari seorang ibu dengan anak dalam gangguan jiwa relatif berbeda – beda dalam bentuk aspek yang mendasarinya. Pada subjek SM memiliki karakter yang selalu qonaah, pada subjek ST memiliki karakter yang pemberani, dan pada subjek GM memiliki karakter yang selalu berfikir realistis. (2) Dari ketiga informan SM, ST dan GM didapatkan bahwa keluarga khususnya pasangan dalam hal ini suami menjadi garda terdepan dalam proses terbentuknya resiliensi yang baik, pasalnya mereka selalu ada dan memberikan dukungan penuh terhadap masalah – masalah yang dihadapi oleh individu, selain daripada itu lingkungan yang mendukung juga memberikan dampak yang baik pada proses terbentuknya resiliensi yang baik. (3) Faktor pembentukan resiliensi pada individu yaitu terkait pada kemampuan individu dalam mengontrol emosi dengan baik (regulasi emosi) dan kemampuan individu untuk yakin terhadap perencanaan masa depan yang dibentuknya dengan baik (optimisme realistis). Dari ketiga subjek ditemukan memiliki beberapa karakter yang akhirnya membuat mereka mampu stabil dalam beresiliensi, yaitu sifat qonaah, tawakal dan terus fokus pada apa yang menjadi tujuannya.

Kata Kunci : Resiliensi, Gangguan Jiwa

ABSTRACT

This thesis with the title "Resilience of Mothers and Children with Mental Disorders" was written by Aprilia Devi Nur Habibah, NIM, 126306202055, Islamic Counseling Guidance Study Program, Faculty of Ushuluddin Adab and Da'wah, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University, Tulungagung, supervised by Muhammad Dr. Sholihuddin Zuhdi, S. Sos. I., M. Pd.

This research is motivated by the phenomenon of mental disorders which is quite common in the Sobontoro Village area, Boyolangu. Mental disorders are certainly familiar to all of us, many people discuss mental disorders themselves, either in treating or preventing them. However, we often ignore several things that we should pay attention to, such as the psychological condition of families with mental disorders.

In connection with this, there are several objectives underlying this research, namely to find out about the image of a mother in controlling herself over the problems she faces, then about the factors that support a mother so that she is able to be resilient well, and finally to find out the extent of the efforts made by a mother. mother in maintaining the resilience that has grown in her.

The research uses a qualitative approach with data collection methods in the form of observation, interviews and documentation taken directly in the field. The data sources obtained are primary and secondary data sources. Checking the validity of the findings uses the methods of time triangulation, source triangulation and technical triangulation. The results of the research show that (1) The picture of resilience that arises from a mother and child with mental disorders is relatively different in terms of the underlying aspects. The SM subject has a character who is always gonaah, the ST subject has a brave character, and the GM subject has a character who always thinks realistically. (2) From the three informants SM, ST and GM it was found that the family, especially the partner, in this case the husband, is at the forefront of the process of forming good resilience, because they are always there and provide full support for the problems faced by the individual, apart from that. A supportive environment also has a good impact on the process of forming good resilience. (3) Factors forming resilience in individuals are related to the individual's ability to control emotions well (emotional regulation) and the individual's ability to be confident in planning the future well (realistic optimism). The three subjects were found to have several characteristics that ultimately made them able to be stable in their resilience, namely the qualities of gonaah, tawakal and continuing to focus on their goals.

Keywords: Resilience, Mental Disorders

صورة تجريدية

رسالة جامعية بالمؤنوع "مرونة الأمهات مع الأطفال ذوي الاضطرابات النفسية" التي كتبها أبريلية ديفي نور حبيبة و الرقم الجامعي (١٢٦٣٠٦٢٠٢٠٥٥) بالتخصص الإرشاد والتربية الإسلامية، الكلية أصول الدين والدعوة فيالجامعة الإسلامية الحكومية السيد علي رحمة الله تولونجاغونغ، أرشد في هذه الرسالة محمد صلح الدين زهدي.

خلفية البَحْث التي تستند هذه الدراسة البحثية على ظاهرة انتشار الاضطرابات النفسية بشكل ملحوظ في منطقة قرية سوبونتورو، بويولانغو الاضطرابات النفسية موضوع مألوف لدينا جميعاً، وتحدث عنه كثيراً من حيث العلاج والوقاية. لكننا غالباً ما نغفل عن بعض الأمور التي يجب علينا أيضاً الاهتمام بها، مثل الحالة النفسية لعائلات الأشخاص الذين يعانون من اضطرابات نفسية.

و في ضوء ما سبق، تهدف هذه الدراسة إلى فهم كيفية تعامل الأمهات مع المشكلات التي يواجهنها، و تحديد العوامل التي تساعد الأمهات على التحلي بالمرونة، ثم تقييم مدى قدرة الأمهات على الحفاظ على مرونتهن النفسية.

استخدمت الدراسة المنهجية النوعية لجمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات والوثائق من الميدان تم الحصول على البيانات من المصادر الأولية والثانوية. تم استخدام طرق متعددة للتحقق من صحة النتائج، بما في ذلك: التثليث الزمني، التثليث المصدر، التثليث التقني. أظهرت نتائج الدراسة أن {١} تختلف أشكال المرونة لدى الأمهات اللواتي لديهن أطفال يعانون من اضطرابات نفسية، تتمتع الأم "س م" بصفة القناعة، و تتمتع الأم "س ت" بصفة الشجاعة، و تتمتع الأم "ك م" بصفة التفكير الواقعي. {٢} من بين الأفراد الثلاثة تُعتبر العائلة، وخاصة الزوج، الداعم الرئيسي لمرونة الأم، يلعب البيئة الداعمة دوراً مهماً في تعزيز مرونة الأم هم دائماً موجودون ويقدمون دعماً كاملاً للمشكلات التي يواجهها الأفراد، بالإضافة إلى ذلك، يؤثر البيئة الداعمة أيضاً بشكل جيد على عملية تشكيل المرونة الجيد. {٣} ترتبط مرونة الأم بقدرتها على التحكم في مشاعرها (تنظيم المشاعر) والتخطيط لمستقبلها بشكل واقعي (التفاؤل الواقعي). أظهرت الدراسة أن الثلاث أمهات اللواتي تمت دراستهن يمتلكن صفات مشتركة ساعدتهن على التحلي بالمرونة والاستقرار، وهي القناعة و التوكل على الله مع التركيز على الأهداف.

كَلِمَةٌ مُرْشِدَةٌ: مرونة، اضطراب النفس

